# PENDAMPINGAN KEGIATAN NINGSIH (SENIN BERSIH) DI LINGKUNGAN MASYARAKAT: UPAYA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN SEHAT DI SEKITAR DESA COMPRENG

**Nur Rizki Yanti[1], Ahmad Farihin[2], Kayono[3], Yuliana[4]**
yanti@staidarussalam.ac.id[1], ahmadfarihin@staidarussalam.ac.id[2], karyono@staidarussalam.ac.id[3], yuliana@staidarussalam.ac.id[4]
**Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir**

**ABSTRAK**

Bakti sosial adalah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok sebagai wujud dari rasa kepedulian lingkungan sekitar. Bakti sosial dilaksanakan dengan cara membersihkan lingkungan. Sasaran kegiatan bakti sosial yaitu Kantor Desa, lapangan dan lingkungan sekitar. Secara umum kegiatan bakti sosial "Ninsih" (Senin Besih) berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat dukungan penuh dari masyarakat, dengan adanya kegiatan bakti sosial ini diharapkan masyarakat memiliki motivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan. Pendampingan kegiatan Ninsih (Senin Bersih) di lingkungan masyarakat Desa Compreng merupakan strategi penting dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan lingkungan, serta mendorong keterlibatan aktif pemerintah dan lembaga terkait. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran, dan mendorong keterlibatan aktif pemerintah desa bejalan secara efektif. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti minimnya sumber daya dan dukungan, serta kurangnya kesadaran dan keterlibatan aktif sebagian masyarakat. Pendampingan kegiatan Ninsih memiliki potensi besar untuk menjadi strategi yang efektif dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat di sekitar Desa Compreng serta desa-desa lainnya.
**Kata Kunci:** Pendampingan, bakti sosial, lingkungan, masyarakat.

***ABSTRACT***

*Social service is an activity carried out by individuals or groups as a form of a sense of concern for the surrounding environment. Social service is carried out by cleaning the environment. The targets of social service activities are the Village Office, the field and the surrounding environment. In general, the social service activity "Ninsih" (Monday Besih) runs well and smoothly and gets full support from the community, with this social service activity, it is hoped that the community will have the motivation to maintain the cleanliness of the environment. Assistance in Ninsih (Clean Monday) activities in the community of Compreng Village is an important strategy in an effort to create a clean and healthy environment. This program aims to increase community participation in maintaining environmental cleanliness, increase awareness of the importance of environmental health, and encourage active involvement of the government and related institutions. The results show that this activity can increase community participation, awareness, and encourage active involvement of village governments to run effectively. However, there are several challenges that need to be overcome, such as the lack of resources and support, as well as the lack of awareness and active involvement of some communities. Ninsih activity assistance has great potential to be an effective strategy in realizing a clean and healthy environment around Compreng Village and other villages.*
***Keywords:*** *Mentoring, Social service, Environment, Society.*

## PENDAHULUAN

Lingkungan adalah anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan harus dikembangkan untuk menjadi sumber dan penunjang bagi seluruh makhluk hidup, terutama manusia, dalam mengelolanya agar dapat dikelola dengan cara yang dimaksudkan oleh Tuhan.Akibatnya,

pemerintah pusat dan daerah telah bekerja keras untuk membuat kebijakan yang memungkinkan kehidupan. Kebersihan adalah tugas umat manusia untuk mewujudkan dan memelihara kehidupan yang sehat dan nyaman dengan melindungi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya dari segala kotoran dan kejahatan. Lingkungan yang baik dan sehat berarti tidak ada kotoran, debu, dan bau (Nazaruddin., 2014).

Kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman (Buhungo, 2012)

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat (Wibowo, 2009). Lingkungan yang bersih dan sehat memiliki dampak yang sangat besar terhadap kelangsungan hidup manusia dan lingkungan secara keseluruhan. Lingkungan yang bersih memiliki banyak keuntungan bagi manusia dan lingkungan. Salah satu contohnya adalah ketika lingkungan bersih, kita akan terhindar dari berbagai penyakit berbahaya yang ditularkan melalui sampah. Begitu pula, ketika lingkungan bersih, polusi akan terhindar dari lingkungan, sehingga udara menjadi lebih bersih dan lebih segar. Kebersihan adalah landasan kesehatan. Seringkali disebutkan bahwa kebersihan selalu penting karena berkaitan dengan kesehatan. Lingkungan yang bersih akan menghindari berbagai penyakit yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Kehidupan yang bersih memiliki banyak manfaat, seperti melakukan aktivitas yang tidak akan mengganggu kesehatan tubuh, tidak takut sakit, dan merasa nyaman berada di tempat yang bersih (Rohmah, 2017).

Sungai yang bersih juga bisa mendatangkan berbagai manfaat bagi semuanya. Tidak hanya manusia saja, tetapi juga untuk kelangsungan ekosistem yang ada di dalamnya. Contoh kecilnya, jika sungai itu bersih dan terawat, maka akan banyak ikannya. Alhasil, warga sekitar bisa memanfaatkan keberadaan ikan tersebut sebagai mata pencarian sehari-hari. Paling tidak, bisa digunakan untuk tempat memancing (Qodir, 2019).

Manfaat memperhatikan kebersihan lingkungan adalah terhindar dari ancaman banjir, terhindar dari penyakit menular, lingkungan menjadi rapi dan nyaman untuk ditempati, meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, dan memelihara kerukunan antar tetangga.

Desa compeng merupakan salah satu desa di Kecamatan Compeng, Kabupaten Subang yang di mana mayoritas penduduknya hidup sebagai petani. Karena masyarakat tidak memiliki banyak waktu luang untuk menjaga lingkungan, lingkungan terabaikan. Selain itu, banyak masyarakat membuang sampah sembarangan, yang mengakibatkan penumpukan sampah di beberapa tempat, salah satunya di sekitar sungai belakang rumah. Karena masyarakat sebelumnya tidak memiliki tempat sampah di setiap rumah, banyak sampah plastik berserakan di halaman. Jika dibiarkan dan tidak dibersihkan, hal ini dapat menyebabkan penyakit dan ketidakseimbangan lingkungan. Selain itu, sebagian besar warga Desa Compeng tidak menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sebagian besar dari mereka tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman yang cukup tentang kebersihan dan keindahan. Lingkungan yang bersih dan sehat sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup mereka. Pemeliharaan kebersihan lingkungan menjadi semakin penting di tengah tantangan yang ditimbulkan oleh urbanisasi dan pertumbuhan populasi. Desa, yang merupakan bagian penting dari lingkungan sosial dan ekologis, tidak terkecuali dari masalah yang kompleks ini. Desa Compreng, sebuah komunitas pedesaan di Indonesia, terletak di antara pepohonan yang indah dan sawah hijau, adalah salah satu desa yang menghadapi masalah ini. Dengan mengajak orang-orang untuk membersihkan lingkungan mereka setiap hari di awal minggu, Senin Bersih adalah inisiatif yang bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk mengadopsi kebiasaan hidup yang

bersih dan sehat. Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan diri sendiri dan mendorong orang untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Dalam konteks ini, pendampingan kegiatan Ningsih dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan pembinaan kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatan Senin Bersih secara efektif dan berkelanjutan. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, organisasi non-pemerintah, dan relawan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan. Namun demikian, banyak tantangan dan hambatan menghalangi pendampingan kegiatan Ningsih. Ini termasuk kurangnya sumber daya dan dukungan pemerintah, kurangnya kesadaran masyarakat dan keterlibatan aktif. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intens dan kolaboratif dari semua pihak untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan efektivitas pendampingan kegiatan Ninsih.

## METODE PENELITIAN

Program ini dilaksanakan di Desa compreng, Kecamatan compreng, Kabupaten subang. Langkah awal yang dilakukan adalah observasi dengan berkeliling desa untuk mengamati keadaan di desa. Yang dilaksanakan pada hari senin, 01 januari 2024, dilakukan di sekitar kantor desa compreng bersama tim KKN dan masyarakat sekitar. Alat yang digunakan meliputi: grobag, pacul, karung, sapu, serokan, sabit, dan garukan. Proses bersih-bersih ini dimulai dari memotong umput, sanitasi selokan, mengumpulkan sampah lalu teakhir disapu dan di serok. Tujuannya dengan pendampingan ini dapat diharapkan masyarakat akan lebih terlatih dan terbiasa dalam melaksanakan kegiatan Senin Bersih dengan baik dan bisa memberikan kesempatan untuk menyampaikan informasi penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat lingkungan yang bersih dan sehat bagi kesejahteraan mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dari hasil observasi yang dilakukan, permasalahan yang muncul adalah masih banyaknya sampah-sampah yang bertebaran di sekitar Desa compeng, serta kurangnya perawatan fasilitas umum, seperti puskesmas, kantor desa, maupun di lapangan. Selain itu, belum tersedianya penanda batas dusun dan larangan untuk membuang sampah di sungai. Oleh karena itu, kami memilih untuk melaksanakan program bakti social berupa ninsih (senin bersih) yang dilaksanakan di dusun Desa compreng. Adapun langkah kegiatan, yaitu bersih-bersih yang dilaksanakan setiap hari senin diawal bulan. Saat ini pendampingan kegiatan Ninsih telah berhasil dilaksanakan dengan cukup baik. Guna menciptakan lingkungan yang bersih serta membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Senin Bersih.

### Pembahasan

Program Senin Bersih dikenal sebagai kegiatan untuk mendorong masyarakat untuk menerapkan kebiasaan hidup yang bersih dan sehat. Program ini tidak hanya bergantung pada kegiatan bersih-bersih semata; masyarakat juga harus aktif terlibat. Oleh karena itu, pendampingan kegiatan Ningsih sangat penting untuk menjamin program ini bertahan dan berhasil.

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan pendampingan senin bersih besama warga desa compreng

Gambar 2. Poto bersama waga setempat setelah bersih-besih

Gambar diatas meupakan pelaksanaan senin bersih yang dilakukan bersama masyarakat desa compreng.

**Efektivitas Pendampingan Kegiatan Ningsih**

Dalam masyarakat Desa Compreng, pendampingan kegiatan Ningsih (Senin Bersih) telah membuat lingkungan menjadi bersih dan sehat. Menurut data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, terlihat bahwa pendampingan memberikan banyak manfaat, termasuk:

1. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat: Salah satu hasil yang signifikan dari pendampingan kegiatan Ningsih adalah peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sebelum pendampingan, tingkat partisipasi masyarakat cenderung rendah, dengan hanya sedikit orang yang secara aktif terlibat dalam kegiatan bersih-bersih. Namun, setelah pendampingan jumlah dan intensitas partisipasi masyarakat meningkat.
2. Meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan Masyarakat: Selain meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Ningsih, pendamping telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan. Masyarakat menjadi lebih sadar akan manfaat dari lingkungan yang bersih dan sehat melalui berbagai kegiatan penyuluhan, sosialisasi, dan edukasi yang dilakukan oleh pendamping.

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden sekarang lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan efek negatif dari lingkungan yang kotor. Beberapa bahkan menyatakan bahwa mereka telah melakukan perubahan dalam cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari mereka, seperti mengambil pola hidup yang lebih bersih dan sehat.

**Tantangan dalam Pendampingan Kegiatan Ningsih**

Meskipun pendampingan kegiatan Ningsih telah memberikan banyak manfaat, masih ada beberapa masalah dalam menjalankannya. Beberapa masalah ini antara lain:

1. Minimnya Sumber Daya dan Dukungan: Kekurangan sumber daya dan dukungan dari

pemerintah dan lembaga terkait merupakan kendala utama dalam pendampingan kegiatan Ningsih. Meskipun ada kebijakan dan program pemerintah yang mendukung kegiatan Ningsih, anggaran dan sumber daya manusia yang terbatas sering membuat mereka tidak dapat dilaksanakan.

2. Kurangnya Kesadaran dan Keterlibatan Aktif Masyarakat adalah tantangan lain yang dihadapi. Sebagian besar masyarakat tidak tahu dan tidak terlibat aktif dalam kegiatan Ningsih. Meskipun pendampingan telah meningkatkan partisipasi masyarakat, masih ada beberapa orang yang kurang peduli atau tidak tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih.

## KESIMPULAN

Senin Bersih merupakan langkah konkrit dalam membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan di masyarakat. Dengan mengubah perilaku dan pola pikir, program ini dapat menjadi katalisator untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi generasi yang akan datang.

Pendampingan kegiatan Ninsih memiliki peran yang penting dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat di sekitar Desa Compreng. Dengan meningkatkan partisipasi masyarakat, meningkatkan kesadaran, dan mendorong keterlibatan aktif pemerintah desa, pendampingan ini dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Rekomendasi untuk meningkatan efektivitas pendampingan kegiatan Ninsih meliputi peningkatan dukungan pemerintah, sosialisasi yang lebih luas tentang pentingnya kebersihan lingkungan, serta penguatan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait. Dengan demikian, pendampingan kegiatan Ninsih memiliki potensi besar untuk menjadi strategi yang efektif dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat di sekitar Desa Compreng serta desa-desa lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA


Buhungo, A. . (2012). Faktor Perilaku Kesehatan Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Malaria. Jurnal Health and Sport. (2012); 5 (2). https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/art icle/view/861. Faktor Perilaku Kesehatan Masyarakat Dan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Malaria. Jurnal Health and Sport. (2012); 5 (2). Https://Ejurnal.Ung.Ac.Id/Index.Php/JHS/Art Icle/View/861.

Nazaruddin. (2014). Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Kota Pekanbaru. Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Kota Pekanbaru.

Qodir. (2019). Membangun Kesadaran Membersihkan Sungai. (2019). https://www.suaramerdeka.com/news/bac a/203677/membangun-kesadaranmembersihkan-sungai. Membangun Kesadaran Membersihkan Sungai. (2019). Https://Www.Suaramerdeka.Com/News/Baca/203677/Membangun-Kesadaranmembersihkan-Sungai.

Rohmah, S. N. (2017). Konsep Kebersihan Lingkungan Prespektif Pendidikan Islam. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga. Konsep Kebersihan Lingkungan Prespektif Pendidikan Islam. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.

Wibowo. (2009). Pola Perilaku Kebersihan: Studi Psikologi Lingkungan Tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan. Makara, Sosial Humaniora. (2009);13(1):37–47. Pola Perilaku Kebersihan: Studi Psikologi Lingkungan Tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan. Makara, Sosial Humaniora. (2009);13(1):37–47.